

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Pembangunan Nasional yang sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia pada saat ini merupakan usaha dinamis yang makin bertambah kompleks dari waktu ke waktu, sehingga dari itu peningkatan disiplin sangat diperlukan sebagai usaha untuk memacu produktivitas kerja pegawai, dalam hal ini disiplin disetiap pegawai merupakan salah satu parameter suksesnya pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Jika dicermati bahwa usaha untuk menegakkan disiplin pada suatu institute bukan merupakan persoalan yang mudah, mengingat disiplin merupakan masalah kompleks dan memerlukan kemampuan yang maksimal dalam menegakkannya.

Penegakan disiplin pada suatu institute sangat membutuhkan peran leader sebagai penanggung jawab keseluruhan aktivitas pada institusi yang dipimpinya. Dalam hal ini pimpinan harus mampu membentuk karakter dan kepribadian disiplin pegawai sehingga memiliki akuntabilitas yang tinggi baik terhadap institusinya maupun terhadap masyarakat. Usaha untuk mengoptimalkan pembentukan disiplin dalam diri pegawai bukanlah hal yang mudah, karena diperhadapkan dengan pribadi pegawai yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Untuk itu, pimpinan hendaknya dapat menyikapi dan mengakomodir karakteristik pegawai untuk dioptimalkan agar berdisiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Indikasi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas, dapat dilihat dari komitmen dan akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan tugas yang diembannya. Secara implisit hal tersebut tercermin dari perilaku pegawai yang datang tepat pada waktunya, mampu memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, serta melaksanakan tugas dengan baik dan sukses.

Agar pada pegawai pada suatu institusi memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka pimpinan perlu menggunakan pola pemimpin yang tepat yaitu melalui komunikasi yang persuasif maupun melalui pendekatan interpersonal. Perlu pula ditetapkan kriteria sebagai acuan pokok dalam penegakkan disiplin. Sejalan dengan hal tersebut sanksi yang jelas dan transparan serta memenuhi rasa keadilan juga diperlukan sebagai bentuk keseriusan dalam menegakkan disiplin. Adanya disiplin kerja pegawai yang baik dalam menjalankan aktivitasnya diharapkan dapat berimplikasi pada pencapaian tujuan institusi secara maksimal.

Realitas yang ditemukan pada objek penelitian bahwa disiplin kerja pada Kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo perlu ditingkatkan. Menurut realita yang ada menunjukkan bahwa menurunnya disiplin kerja pegawai karena kurangnya ketegasan dari pimpinan terhadap kedisiplinan. Masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan aktivitasnya misalnya datang dan pulang tidak tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan oleh peraturan pemerintah No 53 Tahun 2010, Tidak memiliki standar waktu yang prima dalam menyelesaikan tugas setiap harinya. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari pegawai itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai negeri sipil pada kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo masih belum berjalan sesuai yang diharapkan dalam arti, masih perlu dilakukan peningkatan. Realitas tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul ***“Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”***

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya pegawai yang datang di kantor tidak tepat waktu
2. Banyaknya pekerjaan yang tidak terselesaikan dikantor
3. Kurangnya ketegasan dari pimpinan terhadap kedisiplinan para pegawai
4. Kurangnya pengawasan dalam kinerja pegawai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Bagaimana Disiplin Kerja Pegawai ” di Kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai peningkatan disiplin kerja pegawai di kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengalaman dan daya nalar dalam hal penelitian serta meningkatkan prakarsa dan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan sikap ilmiah. penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang disiplin.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan disiplin.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian di kantor Camat Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan (Januari-Maret).

1.7 Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan pegawai atau pihak-pihak yang terkait dengan masalah itu

2. Data Sekunder

Yaitu data yang berasal dari buku sumber yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian khususnya yang berhubungan dengan disiplin.

1.8 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang aktual dalam penelitian ini, maka tehnik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu mendatangi objek penelitian dan melakukan pengamatan langsung guna memperoleh gambaran yang jelas tentang pengawasan disiplin kerja pegawai.

2. Wawancara

Yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari responden misalnya dari pimpinan dengan pegawai dalam materi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang teliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis yang relevan yaitu analisis deskriptif dengan menganalisis data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dan kemudian dikompramasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.